BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda kesehatan global, sebagaimana ditegaskan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Menurut WHO, kematian ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di banyak negara, dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 3 yang bertujuan menurunkan angka kematian ibu (Angka Kematian Ibu/AKI) hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2023). Data terbaru menunjukkan bahwa sekitar 295.000 wanita meninggal dunia setiap tahunnya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan sebagian besar kasus terjadi di negara berkembang (WHO, 2023).

Di Indonesia berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024 angka kematia ibu secara keseluruhan adalah 4.151. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2024 adalah komplikasi non obstetrik dalam kehamilan seperti penyakit jantung, obesitas, dan diabetes mellitus sebanyak 1.351 kasus, diikuti oleh hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas sebanyak 988 kasus dan perdarahan obstetrik sebanyak 955 kasus. (Kemenkes, 2024).

Data dari Dinas Kesehatan Sumatra Utara Tahun 2023 ada sebanyak 202 kematian ibu yang terdiri dari (jumlah kematian ibu hamil sebanyak 51 orang, jumlah kematian ibu bersalin sebanyak 65 orang dan jumlah kematian ibu nifas sebanyak 86 orang). Berdasarkan data dari Dinkes Sumut salah satu kota yang masih tinggi Angka Kematian Ibu berada di Kota Medan. (Dinas Kesehatan SUMUT, 2023)

Jumlah kematian ibu di kota Medan pada tahun 2024 adalah 18 dari 34.210 kelahiran hidup, dengan angka kematian ibu (MMR) sebesar 53 per 100.000 kelahiran hidup. Ini berarti bahwa dari setiap 100.000 kelahiran hidup, 53 ibu meninggal selama kehamilan, persalinan, atau periode pascapersalinan. Di Medan, terdapat 7.461 ibu hamil dengan komplikasi obstetri; 3.976 dari ibu-ibu ini (53,29%) menerima perawatan untuk komplikasi tersebut.. Hal ini menandakan perlunya intervensi khusus yang mampu mengatasi masalah tersebut. Dalam sumber yang sama juga dilaporkan salah satu kecamatan dengan jumlah ibu hamil

dengan komplikasi terbanyak berada di Kecamatan Medan Tuntungan dengan jumlah 302 ibu hamil dengan komplikasi dan wilayah ini berada di cakupan kerja Puskesmas Tuntungan. Inilah yang membuat peneliti tertarik melaksanakan penelitian di Puskesmas tersebut. Adapun komplikasi yang terjadi pada ibu hamil karena Hipertensi, Perdarahan, dan Infeksi yang merupakan tanda bahaya kehamilan.(Dinkes Medan, 2024)

Kematian yang terjadi terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas disebabkan oleh multi factor, Salah satu faktor tersebut adalah kurangnya pengetahuan di kalangan ibu mengenai informasi dan tindakan yang relevan. Pemahaman yang lebih baik tentang tanda-tanda peringatan pada ibu hamil dapat dicapai jika mereka menerima informasi dan pendidikan yang lebih komprehensif. Informasi bisa tersampaikan dengan baik melalui media yang relevan dan disukai oleh ibu. Media edukasi yang tersedia dan bisa dijangkau oleh semua ibu hamil adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA).

Salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan tentang informasi dan tindakan yang perlu diambil selama kehamilan jika terdapat tanda-tanda peringatan. Pemahaman yang lebih baik tentang tanda-tanda peringatan ini pada ibu hamil dapat dicapai melalui pendidikan dan informasi yang lebih komprehensif.(Rahma & Putri, 2023). Media edukasi yang digunakan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara penggunaan Buku KIA dan peningkatan pengetahuan ibu hamil. Misalnya Penelitian Nurmila pada Tahun 2024 Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan penggunaan buku KIA, uji statistik menghasilkan nilai p sebesar 0,001, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan penggunaan buku KIA. (Nurmila, Jasmiati, Elizar, 2024).

Studi secara spesifik mengevaluasi Pengaruh edukasi terstruktur berbasis buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan belum ada dilakukan. Sebagian besar penelitian tentang Buku KIA di Indonesia berfokus pada peningkatan pengetahuan umum ibu hamil, seperti nutrisi

atau jadwal pemeriksaan antenatal, tanpa spesifikasi pada tanda bahaya kehamilan. Misalnya, studi Nurmila pada Tahun 2024 mengevaluasi Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA tanpa adanya spesifikasi pengetahun apa yang diukur pada ibu hamil. Sepanjang pengetahuan peneliti belum banyak studi yang mengevaluasi sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur efektivitas edukasi terstruktur berbasis Buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu haml tentang tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh edukasi terstruktur berbasis buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pengaruh edukasi terstruktur berbasis buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh edukasi terstruktur berbasis buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi terstruktur berbasis buku KIA.
b. Untuk mengukur sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi terstruktur berbasis buku KIA.
c. Untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan antara kelompok yang mendapat edukasi terstruktur berbasis buku KIA dan kelompok control

d. Untuk menganalisis perbedaan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan antara kelompok yang mendapat edukasi terstruktur berbasis buku KIA dan kelompok control

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian ini akan difokuskan pada pemberian intervensi edukasi terstruktur berbasis buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi ini akan memberikan wawasan baru kepada pembaca dan, lebih jauh lagi, menawarkan bukti empiris tentang tanda-tanda peringatan selama kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan motivasi kepada responden mengenai tanda-tanda peringatan selama kehamilan, sehingga dapat dikembangkan langkah-langkah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan

b. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian untuk menyusun atau memperbaiki program kelas ibu hamil dan kegiatan penyuluhan yang lebih efektif

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan pemanfaatan Buku KIA tentang tanda bahaya kehamilan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode	Populasi dan Sampel	Tempat	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
Anisa, Munir, Lestari	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA	Kuantitatif dengan desain deskriptif-analitik menggunakan purposive sampling	Populasi : 37 orang	Desa Karehkel	Mayoritas ibu yang memanfaatkan Buku KIA memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang tanda bahaya dengan p-value 0,002	Persamaannya : ama-sama meneliti pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan menggunakan Buku KIA sebagai media atau variabel utama penelitian. Perbedaannya: Penelitian sebelumnya hanya melihat hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dan pengetahuan, tanpa intervensi edukasi terstruktur dan untuk metodenya Penelitian sebelumnya menggunakan

						desain kuantitatif deskriptif-analitik**,** sedangkan penelitian ini menggunakan kuasi Eksperimen.
Chadaryanti & Harahap	Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Ciracas	Analitik cross-sectional	Populasi : 79 ibu hamil Sampel : 38 ibu hamil	Puskesmas Ciracas	Terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan tanda bahaya kehamilan	Persamaannya : Sama-sama meneliti hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan dilakukan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas. Perbedaannya : Penelitian sebelumnya hanya melakukan observasinal tanpa adanya intervensi.

Retnaningtyas et al	Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar	Pre-post test dengan penyuluhan menggunakan leaflet pada 15 responden	Sampel : 15 Ibu hamil	Posyandu Sampar	Peningkatan pengetahuan dari 33% menjadi 80% kategori baik setelah penyuluhan	Persamaannya : Sama-sama menggunakan desain pre-post test untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah edukasi dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Perbedaannya : Penelitian sebelumnya menggunakan media leaflet sebagai alat edukasi, sedangkan penelitian ini menggunakan Buku KIA sebagai media utama edukasi terstruktur